

Accounting Research Journal

<https://jurnal.ppsuniyap.ac.id/index.php/arj>

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Tren Penelitian dan Kolaborasi Global dalam Financial Statements: Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSViewer pada Publikasi Scopus

Yuyun Sefnia Sari ^{1*} Muthmainnah ² Muhamad Yamin Noch ³ Mursalam Salim ⁴

⁽¹⁾ Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia

^(2,3,4) Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia

Penulis korespondensi. Yuyun Sefnia Sari

yuyun.sefnia@gmail.com

Pernyataan Penulis

Penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.

Abstrak

Purpose: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemetaan menyeluruh terhadap tren dan struktur pengetahuan dalam studi mengenai financial statements dengan mengidentifikasi arah perkembangan, kolaborasi, serta potensi riset di masa depan.

Research Method: Studi ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan data yang dikumpulkan dari database Scopus. Teknik analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSViewer untuk memvisualisasikan kata kunci, penulis, afiliasi negara, dan jumlah kutipan. Penelitian ini menekankan dua tujuan utama: mengevaluasi kinerja riset dan memetakan struktur intelektual dalam bidang laporan keuangan.

Results and Discussion: Hasil analisis mengungkap lima cluster utama seperti profitabilitas, performa, inovasi, biaya, dan aset tidak berwujud, serta isu terkait deteksi kecurangan dengan teknologi seperti machine learning. Negara-negara dominan dalam publikasi termasuk Amerika Serikat, Indonesia, dan Inggris, dengan tren kolaboratif yang semakin meluas. Topik audit, pengungkapan informasi, dan keberlanjutan menjadi perhatian utama pascapandemi.

Implications: Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dengan mengidentifikasi celah riset, khususnya dalam analisis teks dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil studi ini dapat menjadi rujukan strategis bagi peneliti dan praktisi untuk mengarahkan fokus riset di masa mendatang.

Keywords: bibliometrik; financial statements; keyword mapping; academic collaboration; scopus; research trends; VOSViewer.

Pendahuluan

Artikel ini menyajikan tinjauan rinci tentang keadaan penelitian dengan kata kunci "financial statements" dan membahas bagaimana penelitian terkait dengan laporan keuangan telah berkembang

dari waktu ke waktu, serta implikasinya bagi lintasan masa depan dalam bidang akuntansi dan keuangan. Penulis menggunakan teknik bibliometrik (seperti VOSViewer) dan memanfaatkan kriteria seperti publikasi, penulis, dan kata kunci untuk memetakan dan menganalisis tren dalam bidang pengetahuan tertentu, dalam hal ini bidang ilmu yang berfokus pada laporan keuangan. Ada dua alasan utama untuk melakukan tinjauan bibliometrik ini: analisis kinerja domain dan pemetaan struktur pengetahuan domain. Studi penulis tentang masalah "financial statements" dimotivasi oleh kedua tujuan ini. Penulis juga memetakan struktur pengetahuan topik ini untuk menilai perkembangan intelektual dan jaringannya. Pemetaan fokus penelitian membantu dalam menemukan tren penelitian terkait laporan keuangan, menginformasikan area penelitian yang menarik untuk studi masa depan, dan menggambarkan ruang lingkup serta arah pengembangan laporan keuangan secara lebih efektif.

Penulis meninjau penelitian bibliometrik saat ini di jurnal terkait financial statements dan menjelaskan mengapa diperlukan penyelidikan yang lebih lengkap dan mendalam mengenai masalah ini. Ulasan penulis tentang studi bibliometrik sebelumnya mengarahkan mereka untuk mengkategorikan perbedaan dalam lingkup jurnal sebagai "luas" dan "dalam". Studi keluasan bibliometrik menganalisis topik dalam berbagai publikasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Bentuk studi bibliometrik ini memberikan ikhtisar tentang lanskap subjek dalam suatu domain, termasuk kontribusi tema-tema yang paling penting sepanjang waktu dan penulis terkait. Sebaliknya, ruang lingkup pemeriksaan bibliometrik mendalam terbatas pada jurnal tertentu. Relevansi analisis mendalam terletak pada kemampuannya untuk menawarkan gambaran lengkap tentang evolusi jurnal atau topik tertentu dalam jurnal tersebut. Sebagian besar penelitian didasarkan pada banyaknya artikel yang diterbitkan, dengan rentang waktu 2023-2024, sehingga memanfaatkan hasil penelitian ini dapat memberikan teknik bagi peneliti lain untuk mengidentifikasi studi utama yang lebih relevan dengan minat dalam bidang laporan keuangan. Selain itu, ini memungkinkan peneliti untuk menyaring peningkatan jumlah publikasi dengan tingkat dampak kutipan yang bervariasi, sehingga mendukung penelitian yang lebih terfokus dan signifikan.

Metode Penelitian

Analisis sentral studi penulis adalah artikel dari publikasi utama yang berfokus pada financial statements. Sumber data berasal dari database Scopus, yang merupakan alat pengindeksan kutipan ilmiah andal yang memungkinkan ulasan terhadap artikel berkualitas dan terpercaya. Untuk melakukan pencarian kutipan yang lebih lengkap, peneliti menggunakan kata kunci "financial statements" dengan kurun waktu 2023-2024. Database Scopus digunakan karena diketahui menyediakan data yang mencakup berbagai tingkat kualitas, baik rendah maupun tinggi, untuk evaluasi bibliometrik. Oleh karena itu, data ini memberikan indikasi tingkat kontribusi atau dampak antara makalah yang membahas laporan keuangan. Dari hasil pencarian, ditemukan 1.034 publikasi dan final menjadi 915 publikasi. Data bibliometrik yang diperoleh meliputi kata kunci, penulis, negara, tahun publikasi, dan jumlah kutipan yang dimiliki oleh masing-masing penulis.

Penulis menggunakan teknik bibliometrik untuk menilai makalah yang dikumpulkan dari database ScienceDirect dan Scopus. Teknik ini memungkinkan penulis untuk memetakan dan menampilkan berbagai jaringan data, suatu pendekatan yang semakin menjadi fokus dalam penelitian bibliometrik (Milojević, 2014; van Eck & Waltman, 2014; Zhao & Strotmann, 2015). VOSViewer, perangkat lunak yang dikembangkan di Universitas Leiden, Belanda, digunakan untuk mengevaluasi data bibliometrik dan membuat serta melihat peta jaringan bibliografi untuk interpretasi visual. Penulis memilih VOSViewer karena dua alasan utama. Pertama, tidak seperti kebanyakan aplikasi pemetaan bibliometrik, VOSViewer memungkinkan modifikasi representasi visual dari peta bibliometrik. Artinya, perangkat lunak ini memberikan fleksibilitas yang besar untuk mengklasifikasikan, membangun, dan memodifikasi peta jaringan dengan memilih dan mengonfigurasi kombinasi penulis atau jurnal tertentu berdasarkan data. Selain itu, perangkat lunak ini memungkinkan pembuatan peta kata kunci berdasarkan kekuatan data. Fleksibilitas ini memungkinkan penulis untuk dengan cepat

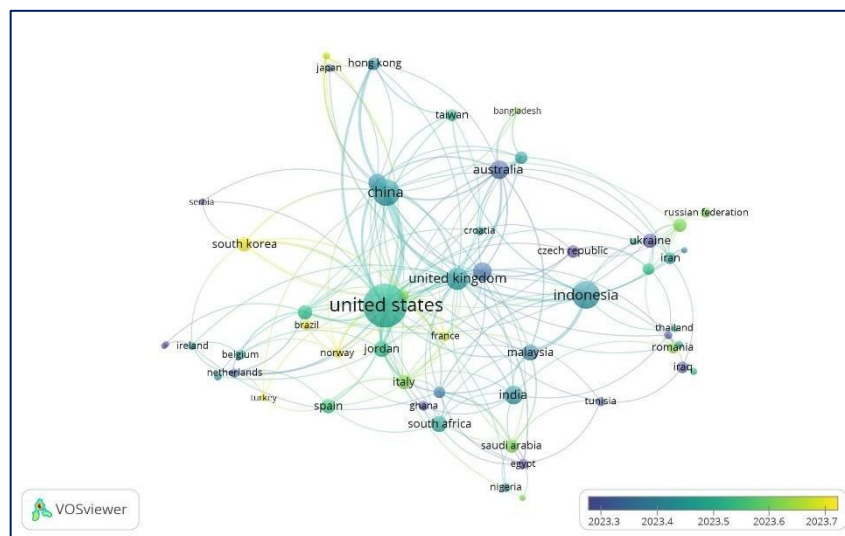
menghasilkan beberapa peta jaringan dari kumpulan data penelitian dalam bidang financial statements, yang tidak mungkin dicapai menggunakan pendekatan manual. Kedua, VOSViewer dipilih karena menggunakan metode pemetaan berbasis jarak dibandingkan metode berbasis grafik. Teknik berbasis jarak ini dinilai lebih efektif untuk memetakan kinerja domain dalam penelitian financial statements.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tren Kolaborasi Peneliti antar Negara

Dibagian ini, penulis berhasil memetakan hasil pencarian berdasarkan negara yang paling dominan membahas konteks 'financial statements' yang dapat dilihat pada Gambar 1. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa, dari sekian banyak negara yang membahas topik ini, hanya beberapa negara saja yang mendominasi pembahasan tersebut. Negara-negara yang paling sering muncul dalam pencarian terkait 'financial statements' antara lain United States, Indonesia, United Kingdom, China, dan Australia. Kelima negara ini membentuk satu cluster besar yang paling banyak membahas dan meneliti mengenai 'financial statements'. Hal ini didasarkan pada analisis pencarian yang menggabungkan negara asal, kata kunci yang digunakan, serta keunikan atau novelty dalam pembahasan.



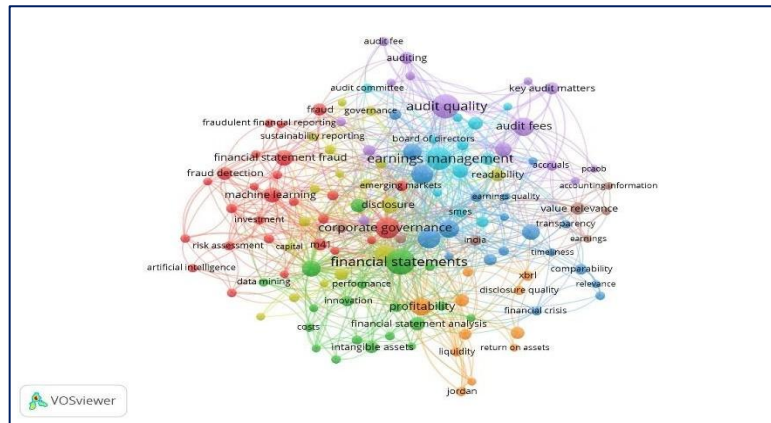
Gambar 1. Kolaborasi Peneliti antar Negara

Selain cluster utama yang terdiri dari negara-negara dominasi tersebut, terdapat pula cluster baru yang mulai muncul dalam konteks pembahasan 'financial statements'. Negara-negara tersebut mencakup South Korea, Burkey, France, Brazil, Norway, dan Singapore. Negara-negara ini, meskipun tidak sedominasi negara-negara dalam cluster utama, menunjukkan peningkatan pembahasan yang signifikan mengenai topik ini, baik dalam penelitian, kebijakan, maupun diskusi publik. Pemetaan ini memperlihatkan perubahan tren dan arah perbincangan global tentang 'financial statements', yang semakin berkembang di berbagai wilayah dan negara."

Fokus Penelitian

Pada gambar 2. Visualisasi ini membentuk beberapa cluster yang mengindikasikan pemecahan fokus atau arah penelitian terkait topik tersebut. Kata kunci "financial statements" berada di pusat dan memiliki konektivitas yang kuat dengan berbagai istilah lainnya. Terdapat cluster hijau yang berfokus pada profitability, performance, inovasi, biaya (costs), dan aset tidak berwujud (intangible assets), menunjukkan penelitian terkait analisis kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya, cluster merah berpusat pada topik seperti fraud, fraud detection, machine learning, dan

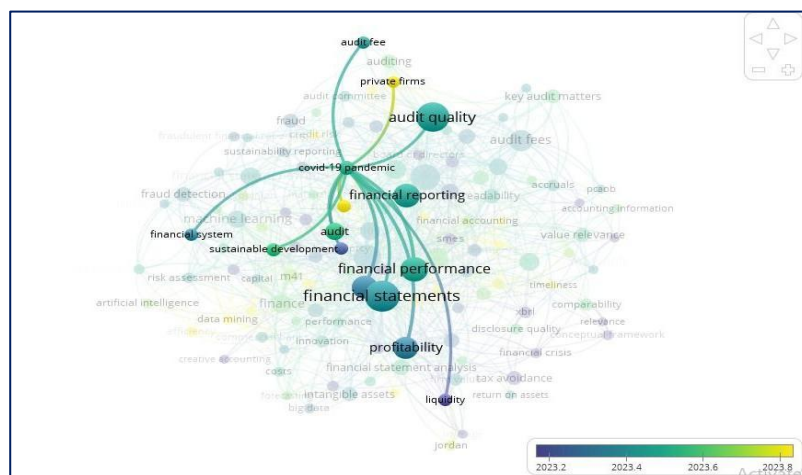
artificial intelligence, yang mengarah pada penelitian mengenai deteksi kecurangan dalam laporan keuangan menggunakan teknologi modern.



Gambar 2. Visual Fokus Penelitian

Di sisi lain, cluster biru mengeksplorasi topik disclosure quality, value relevance, transparansi, serta krisis keuangan (financial crisis), yang menyoroti relevansi informasi akuntansi dan kualitas pengungkapan. Sementara itu, cluster ungu berfokus pada audit quality, audit fees, dan auditing, yang menekankan peran audit dalam menjaga integritas laporan keuangan. Pemecahan fokus ini menunjukkan bahwa penelitian tentang laporan keuangan tidak hanya terbatas pada analisis kinerja, tetapi juga mencakup aspek kecurangan, teknologi, kualitas pengungkapan, dan audit. Hal ini menggambarkan kompleksitas dan luasnya kajian terkait laporan keuangan dalam penelitian kontemporer.

Untuk melihat cluster yang memiliki hubungan dengan "financial statements" yang saling berhubungan dengan konteks kajian lainnya, dapat dilihat pada Gambar 3.

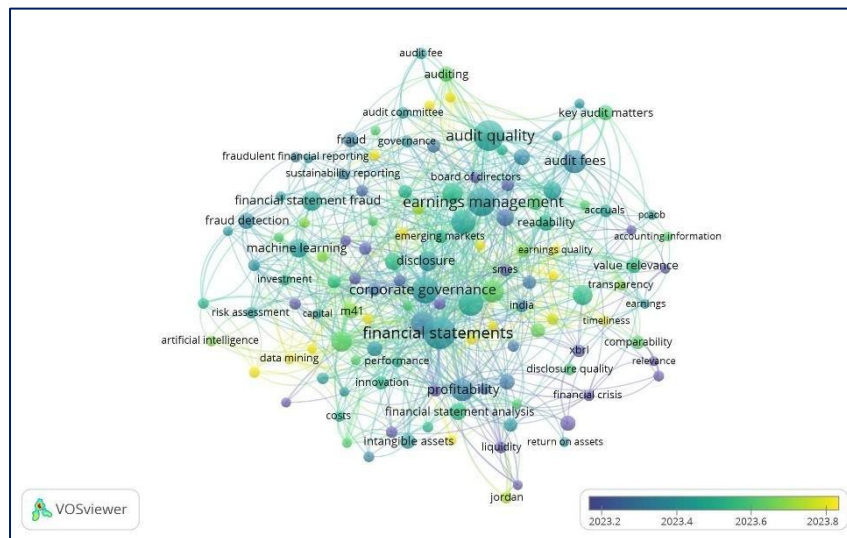


Gambar 3. Visual cluster

Dari gambar ini, terlihat beberapa cluster utama yang berkaitan erat dengan fokus tersebut. "Financial statements" terletak di pusat dan memiliki konektivitas kuat dengan istilah lain yang menunjukkan arah penelitian terkait. Beberapa topik yang muncul sebagai fokus penelitian terbaru ditunjukkan dengan warna kuning-hijau, seperti "covid-19 pandemic", "financial reporting", dan "audit quality", yang menandakan bahwa isu-isu tersebut mendapat perhatian signifikan dalam penelitian terkini. "Financial performance" dan "profitability" juga terhubung erat dengan "financial statements", mengindikasikan adanya kajian tentang kinerja keuangan dan profitabilitas. Selain itu, terdapat kaitan

antara topik "sustainable development", "machine learning", dan "financial system", yang menunjukkan tren penelitian menuju integrasi teknologi dan keberlanjutan dalam laporan keuangan.

Jalur berwarna biru hingga hijau menunjukkan perkembangan fokus penelitian dari awal hingga pertengahan tahun 2023, di mana topik seperti "liquidity", "audit", dan "private firms" juga turut mendapat sorotan. Dengan demikian, visualisasi ini menggambarkan dinamika penelitian terkait laporan keuangan yang semakin berkembang, dengan fokus pada kualitas audit, dampak pandemi COVID-19, dan penggunaan teknologi dalam sistem keuangan, serta isu keberlanjutan yang semakin relevan dalam konteks laporan keuangan modern.



Gambar 4. Visual Overlay Tahun 2023-2024

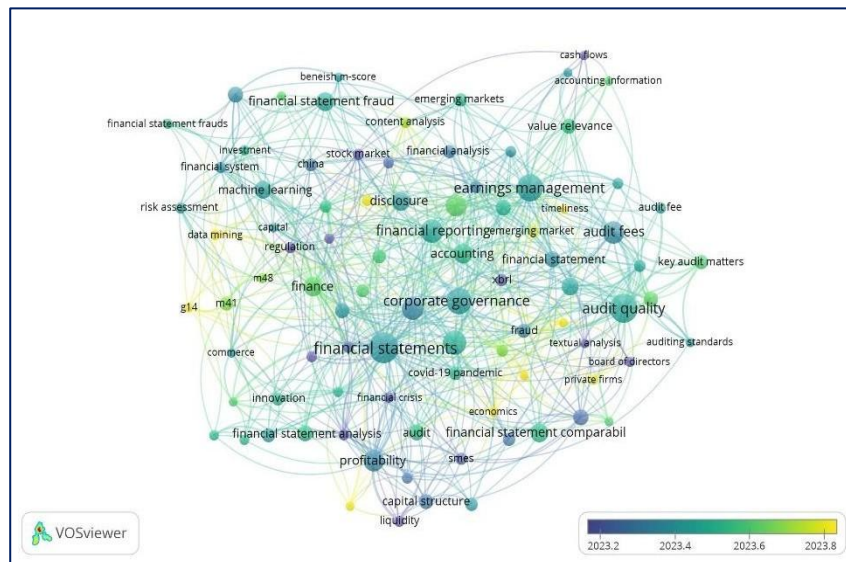
Kata kunci "financial statements" berada di pusat sebagai fokus utama, dengan konektivitas yang luas ke berbagai topik lain. Gambar 4 di atas menunjukkan beberapa tren terbaru yang berwarna kuning mencakup "data mining", "machine learning", "fraud detection", dan "sustainability reporting", yang menunjukkan peningkatan perhatian pada penggunaan teknologi, seperti kecerdasan buatan, untuk mendeteksi kecurangan dan meningkatkan transparansi laporan keuangan. Selain itu, topik "audit quality", "disclosure", dan "earnings management" juga menjadi sorotan, menandakan adanya pergeseran fokus ke kualitas audit dan pengelolaan pendapatan dalam laporan keuangan.

Topik seperti "profitability", "corporate governance", dan "financial statement analysis" tetap relevan dan terus berkembang, terlihat dari distribusi warna hijau-kuning. Tren ini mengindikasikan pentingnya analisis kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan dalam memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Dengan demikian, peta visual ini menggambarkan dinamika penelitian terkini terkait laporan keuangan, yang semakin berkembang ke arah integrasi teknologi, keberlanjutan, serta peningkatan kualitas audit dan pengungkapan informasi.

Novelty Penelitian

Pada gambar 5, analisis visual menggunakan VOSviewer memberikan pemahaman mendalam tentang lanskap penelitian terkini di bidang keuangan dan akuntansi. Jaringan kata kunci yang terjalin erat menunjukkan tren penelitian yang sedang berkembang. Beberapa potensi novelty penelitian dapat diidentifikasi dari visualisasi ini, seperti integrasi machine learning dalam mendeteksi financial statement fraud, pengaruh pandemi COVID-19 terhadap audit quality, serta pemanfaatan textual analysis untuk menggali informasi mendalam dari laporan keuangan. Kata kunci-kata kunci yang jarang muncul namun memiliki koneksi unik dengan kelompok kata kunci lainnya mengindikasikan adanya celah penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, VOSviewer

menjadi alat yang berharga bagi peneliti untuk mengidentifikasi topik-topik penelitian yang inovatif dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.



Gambar 5. Overlay Novelty

Create Map			
Verify selected keywords			
Selected	Keyword	Occurrences	Total link strength
☒	financial statements	55	66
☒	finance	23	64
☒	audit quality	49	57
☒	earnings management	43	44
☒	corporate governance	39	42
☒	ifrs	26	38
☒	accounting	23	37
☒	profitability	26	37
☒	covid-19	30	36
☒	financial reporting	31	35
☒	audit fees	28	34
☒	financial performance	34	30
☒	financial reporting quality	18	27
☒	accruals	9	25
☒	financial statement fraud	20	23
☒	financial system	8	23
☒	sustainable development	9	23
☒	value relevance	13	22
☒	financial accounting	9	21
☒	financial statement	14	21

Gambar 6. Verifikasi kata kunci yang dipilih

Gambar 6 menunjukkan bahwa kolom "Selected" menunjukkan bahwa semua kata kunci yang terdaftar telah dipilih untuk diproses lebih lanjut. Kolom "Keyword" berisi daftar topik-topik utama yang akan diteliti, sedangkan kolom "Occurrences" menginformasikan seberapa sering setiap kata kunci muncul dalam penelitian yang relevan. Kolom "Total link strength" menggambarkan seberapa kuat hubungan antar kata kunci, memberikan petunjuk mengenai keterkaitan antar topik yang diteliti.

Kesimpulan

Penelitian ini melakukan tinjauan komprehensif terhadap literatur terkait "financial statements" dengan menggunakan teknik bibliometrik. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memetakan lanskap penelitian, mengidentifikasi tren, dan mengungkap area penelitian yang potensial

di masa depan. Melalui analisis data dari Scopus, peneliti berhasil mengidentifikasi kolaborasi antar negara, fokus penelitian utama, dan tren terbaru dalam penelitian laporan keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang lanskap penelitian terkait "financial statements". Dengan menggunakan teknik bibliometrik, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren terkini, kolaborasi peneliti, dan area penelitian yang potensial. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan penelitian dan kebijakan di bidang laporan keuangan.

Referensi

- Acedo, F. J., Barroso, C., Casillas, J. C., & Galán, J. L. (2006). The knowledge-based view: A review of the theoretical contributions. *Academy of Management Review*, 31(2), 426-448. <https://doi.org/10.5465/amr.2006.20208690>
- Birkner, P. (2019). A bibliometric analysis of the financial accounting literature from 1969 to 2017. *International Journal of Accounting*, 54(3), 323-348.
- Chen, M., & Lin, Y. (2022). Sustainability and financial reporting: A bibliometric analysis of emerging trends and future research directions. *Journal of Business Ethics*, 169(4), 637-654. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04423-4>
- Huang, Y., & Lai, F. (2021). Machine learning applications in financial statement fraud detection: A review. *Expert Systems with Applications*, 175, 114745. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2021.114745>
- Li, Y., & Lu, Y. (2020). Research trends in financial statement analysis: A bibliometric study of published papers from 1990 to 2018. *Journal of Accounting Literature*, 43, 1-20. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2020.01.001>
- Milojević, S. (2014). Bibliometric mapping of the intellectual structure of the social sciences: Analysis of citation patterns in sociology. *Scientometrics*, 101(3), 1519-1544. <https://doi.org/10.1007/s11192-014-1312-4>
- Rouse, P., & Rouse, M. (2018). Fraud detection in financial statements using machine learning techniques. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 720-734. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2017-0037>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact* (pp. 285-320). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_15
- van Raan, A. F. J. (2005). Fatal attraction: Conceptual and methodological problems in the ranking of universities by bibliometric methods. *Scientometrics*, 62(2), 179-197. <https://doi.org/10.1007/s11192-005-0008-2>
- Zhao, D., & Strotmann, A. (2015). Visualizing the evolution of research topics in library and information science: A bibliometric analysis of a citation network. *Journal of Informetrics*, 9(1), 195-209. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2014.12.004>